

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ialah:

1. Sumber risiko produksi yang dihadapi peternak dalam berusaha ternak ayam petelur di Desa Selopuro ialah hama dan penyakit, input, teknologi/infrastruktur dan sumber daya, sedangkan pada risiko harga ialah output produksi dan input produksi. Sumber risiko terbesar ialah akibat adanya serangan hama dan penyakit pada risiko produksi, sedangkan pada risiko harga, sumber risiko terbesar ialah akibat adanya penurunan harga jual telur.
2. Tingkat risiko tertinggi ialah penurunan harga telur, sedangkan tingkat risiko terendah ialah kebersihan kandang buruk. Terdapat delapan risiko prioritas yang terdiri dari penurunan harga telur, serangan penyakit, keterbatasan modal, perubahan/pemanasan iklim, serangan hama, kuantitas dan kualitas pakan buruk, kenaikan harga pakan, serta perubahan cuaca.
3. Dalam melakukan pengelolaan risiko, strategi yang dapat diterapkan ialah dengan memperluas jalur distribusi dan menjalin kerjasama, mengembangkan kandang adaptif, melakukan tindak pencegahan dan penanganan hama dan penyakit, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## 6.2 Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Sebagai tindak pencegahan munculnya sumber risiko produksi, peternak harus menjaga kebersihan kandang dan area sekitar kandang, menjaga kesehatan karyawan kandang, serta memperhatikan kualitas saprodi dan sarana prasarana yang digunakan.
2. Dalam menghadapi risiko serangan hama dan penyakit maka harus memberikan penanganan intensif untuk pemberian obat, vaksin dan vitamin sesuai dosis yang tepat dengan berkonsultasi pada dokter hewan maupun *sharing* informasi kepada sesama peternak.
3. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menguatkan *bargaining position* (posisi tawar) peternak dalam mengatasi fluktuasi harga ialah dengan membentuk kelompok peternak tingkat desa maupun kecamatan, sehingga dapat menjadi penentu harga jual telur. Selain itu perlu adanya penetapan harga dasar terendah dan tertinggi telur oleh pemerintah untuk mendukung kestabilan harga telur.